**Teori Kontigensi Fred Fiedler**

Oleh : Na Arina Elhaq Fidatama

(071911633063)

Fred Fiedler merupakan salah satu pendiri pemikir teori kontigensi yang menjelaskan mengenai kepemimpinan efektif. Kontigensi yang dikembangkan oleh Fred Fiedler menyatakan tentang kelompok yang efektif terkait dengan kesesuaian gaya interaksi antara bawahan dan atasan, dan juga bagaimana hal tersebut menghasilkan kendali dan pengaruh untuk pimpinan.

Teori kontingensi menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses di mana kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain tergantung dengan situasi tugas kelompok dan tingkat-tingkat daripaya gaya kepemimpinannya, kepribadiannya dan pendekatannya yang sesuai dengan kelompoknya. Kritik yang dilakukan Friedler yaitu menyanggah teori yang menyatakan bahwa seorang menjadi pemimpin karena sifat-sifat dan kepribadian alaminya, melainkan karena berbagai faktor situasi dan adanya interaksi antara pemimpin dan situasinya. Atau saya memberikan pengertian saya sendiri bahwa teori kontingensi Fiedler menekankan pada perilaku pemimpin yang berpusat pada kecenderungan orientasi tugas dan hubungan bawahan.

Untuk dapat menilai sistem motivasi dari pemimpin, Friedler membuat sebuah skala sikap dalam bentuk skala semantic differential, yaitu skala yang terdiri dari 16 butir skala bipolar. Skor yang didapatkan setelah melakukan pengisisan akan menggambarkan jarak psikologis yang dirasakan oleh peminpin antara dirinya sendiri dengan rekan kerja yang paling tidak disenangi atau yang disebut Least Prefered Coworker(LPC). Hasilnya dilihat dari skor LPC tersebut. Skor yang tinggi memperlihatkan jika pemimpin melihat rekan kerja yang paling tidak disenangi dalam situasi menyenangkan. Pemimpin dengan skor LPC yang tinggi ini lebih berorientasi pada hubungan (relationship oriented). Sebaliknya jika skor LPC yang rendah menunjukkan derajat kesiapan pemimpin untuk tegas terhadap mereka yang tidak mau bekerjasama. Pemimpin tersebut dapat dikatakan lebih berorientasi ke terlaksananya tugas (task oriented). Fiedler menyimpulkan bahwa pemimpin dengan skor LPC rendah atau pemimpin yang berorientasi ke tugas cenderung dapat berhasil paling baik dalam situasi kelompok baik yang menguntungkan, maupun yang sangat tidak menguntungkan pemimpin.

Teori kontigensi milik Fred Fiedler ini termasuk ke dalam teori manajemen modern karena teori yang dikemukakan oleh Fred Fiedler ini bertumpu pada beberapa landasan pemikiran seperti, konsep sistem, analisis keputusan, pentingnya faktor manusia serta tanggungjawab sosial manusia dalam organisasi.

Teori kontigensi Fred Fiedler ini mendapat beberapa kritik dari beberapa peneliti, salah satunya John K. Kennedy, Jr (1992). John berpendapat bahwa penelitian-penelitian yang terkait dengan keefektifan kepemimpinan kurang berfokus pada kinerja dan perilaku kelompok pemimpin yang diklasifikasikan sebagai kelompok *“middle LPC leaders”* akan tetapi lebih berfokus kepada *“high and low LPC leaders”.*

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Anatan, Lina. 2011. “Model Kontigensi Keefektifan Kepemimpinan: Kontroversi dan Relevensi” dalam *Jurnal Manajemen* Vol 10 No. 02 (Hal 119-122)
2. Riantono, Ignatius Edward. 2014. “Pengelolaan Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good Corporate Governance: Optimalisasi Pencapaian Tujuan Perusahaan” dalam *Binus Business Review* Vol 5 No. 01 (Hal 317)